

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen, komite remunerasi dan nominasi, serta kompensasi eksekutif terhadap kinerja keuangan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan dengan jumlah sampel 51 perusahaan yang melibatkan 24 perusahaan perbankan. Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program aplikasi statistik. Hasil penelitian secara statistik menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris, komisaris independen, komite remunerasi dan nominasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Kompensasi eksekutif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara simultan kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen, komite remunerasi dan nominasi, dan kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Besarnya pengaruh variabel *predictor* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan koefisien determinasi sebesar 23.1% sedangkan sisanya 76.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar metode penelitian ini.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi dan Nominasi, Kompensasi Eksekutif, *Return on Asset* (ROA)